

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hawkins totebag adalah sebuah usaha kecil dalam kelas UMKM atau usaha mikro kecil dan menengah dengan produk berupa totebag. Hawkins berlokasi di Yogyakarta. Hawkins telah menjual totebag dengan menggunakan metode toko fisik. Dimana pelanggan datang ke toko kemudian memilih dan membeli barang. Selain itu Hawkins juga telah memasarkan produknya melalui akun media sosial seperti instagram dan facebook untuk media promosi. Dalam perkembangannya Hawkins mengalami kendala dalam perluasan brand dan metode penjualan. Karena saat ini hanya mengandalkan penjualan toko fisik dan media sosial saja. Selain itu saat ini sedang terjadi pandemi covid-19 yang menyebabkan berkurangnya interaksi fisik orang-orang sehingga menyebabkan toko Hawkins mengalami penurunan pengunjung.

Teknologi informasi memiliki berbagai manfaat dimana salah satunya adalah dapat digunakan untuk media transaksi secara digital. Sistem informasi berbasis web memiliki beberapa kelebihan sebagai media transaksi digital diantaranya seperti penyimpanan data dalam database, keamanan transaksi berdasarkan tingkat pengguna dan dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Kelebihan tersebut dapat membantu pelaku usaha dalam menjual produknya sekaligus media promosi toko karena dapat digunakan oleh siapapun baik pelaku usaha ataupun pelanggan.

Kemudahan akses dan penggunaan teknologi sistem informasi menjadi peluang untuk Hawkins dalam menyelesaikan masalah. Oleh karena itu dapat dikembangkan sebuah sistem informasi penjualan berbasis web yang dapat membantu proses transaksi dan melakukan pencatatan transaksi dalam bentuk digital.

Dari penjelasan masalah tersebut peneliti mengusulkan untuk membuat sebuah sistem informasi penjualan berbasis web yang dapat membantu proses penjualan dan juga pencatatan transaksinya. Dalam hal ini peneliti telah meringkasnya dalam judul "sistem informasi penjualan totebag berbasis web pada hawkins totebag".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang dapat dirumuskan diantaranya :

1. Bagaimana merancang dan membuat sistem informasi penjualan berbasis website untuk Hawkins dalam memproses penjualan serta catatan transaksi penjualanya?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perancangan sistem informasi berdasarkan kebutuhan Hawkins totebag
2. Menggunakan aplikasi Laragon sebagai *virtual server*
3. DBMS yang digunakan adalah Phpmysql

4. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP versi 7.4.*
5. Admin selaku pemilik toko dapat mengakses *privilege* penuh sistem tersebut termasuk mengelolah data produk, penjualan dan laporan transaksi.
6. *Member* adalah pelanggan toko pada sistem yang dapat melakukan transaksi pembelian.
7. Data yang diolah meliputi data produk, data penjualan dan data laporan penjualan.
8. Data yang dihasilkan adalah data penjualan dan laporannya.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian berdasarkan permasalahan tersebut adalah :

1. Mengetahui rancangan dan pembuatan sistem informasi penjualan berbasis website yang dapat melakukan transaksi dan laporannya.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek yaitu Hawkins Totebag untuk mendapatkan data terkait permasalahan yang ada.
2. Metode wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung terhadap narasumber yaitu pemilik Hawkins Totebag. Dari

kegiatan wawancara peneliti mendapatkan informasi yang diperlukan untuk membangun sistem.

1.5.3 Metode Analisis

1. Analisis Pieces

Metode analisis pieces sangat penting untuk dilakukan sebelum mengembangkan sebuah sistem karena ini digunakan untuk mengidentifikasi masalah utama maupun masalah yang bersifat gejala dari masalah utama yaitu dilihat dari enam variabel diantaranya *performance* (kinerja), *information* (informasi), *control* (pengamanan), *efficiency* (efisiensi), *service* (pelayanan).

2. Analisis kebutuhan fungsional

Analisis ini menjelaskan tentang jenis kebutuhan yang berisi proses - proses apa saja yang nantinya dilakukan oleh sistem

3. Analisis kebutuhan non-fungsional

Analisis ini menjelaskan tentang jenis informasi - informasi apa saja yang harus ada dan dihasilkan oleh sistem

4. Analisis kelayakan

Analisis ini menentukan kelayakan sistem untuk dilanjutkan menjadi sistem atau tidak dan dievaluasi dari berbagai segi yaitu kelayakan teknis, kelayakan operasional, kelayakan ekonomi, kelayakan hukum.

1.5.4 Metode Perancangan

1. Perancangan sistem

Perancangan sistem yang digunakan adalah standar bahasa pemodelan UML atau *unified model language* dengan menggunakan beberapa diagram yaitu *use case*, *activity diagram*, *sequence diagram* dan *class diagram*.

2. Perancangan basis data

Adapun untuk perancangan basis data menggunakan rancangan model ERD atau *entity relationship diagram*.

1.5.5 Metode Testing

Untuk menguji fungsi fitur sistem penelitian ini akan menggunakan metode black box dan white box.

1. Black Box

Testing Black Box bertujuan untuk menguji dan mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak.

2. White Box

Testing Black Box pengujian yang didasarkan pada pengecekan terhadap detail perancangan, menggunakan struktur kontrol dari desain program secara prosedur untuk membagi pengujian ke dalam beberapa kasus pengujian.